



BAB I

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung bersama dengan masyarakat. Kegiatan ini meliputi identifikasi potensi serta menangani berbagai jenis permasalahan yang terdapat di suatu wilayah terutama di wilayah 3T (Terluar, Terpencil, Tertinggal) sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah tersebut dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada dasarnya merupakan bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana didalamnya terdapat Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian masyarakat. Sebagai unsur pendidikan, KKN dapat dijadikan sarana untuk melatih mahasiswa untuk belajar secara aktual dan faktual dalam memahami permasalahan pembangunan di tingkat pedesaan. Tujuan dari pelaksanaan KKN adalah untuk memberikan kesempatan mahasiswa menerapkan ilmu pengetahuan dan sebagai inovator yang diperoleh selama perkuliahan untuk diaplikasikan langsung ke masyarakat melalui skema kegiatan pengabdian masyarakat.

Dalam hal ini, mahasiswa diperankan sebagai problem solver, motivator, fasilitator, serta dimanisator dalam proses penyelesaian masalah dan pengembangan masyarakat. Melalui kegiatan ini, kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara tepat dan cerdas menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya. Selain itu, KKN diharapkan melahirkan pribadi yang unggul, tangguh, berjiwa pemimpin, serta berkepribadian yang luar biasa ketika telah terjun ke masyarakat nantinya.



1.1 Analisis Situasi

Desa Mundusewu merupakan salah satu wilayah yang berada di Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang dengan luas wilayah sebesar 793 hektar. Desa Mundusewu memiliki 6 dusun (Dusun Sumberagung, Dusun Mindi, Dusun Jabaran, Dusun Banyu Urip, Dusun Sidowayah serta Dusun Mundusewu), 8 Rukun Warga (RW), dan 21 Rukun Tetangga (RT). Keseluruhan penduduk Desa Mundusewu memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.480 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 2336 jiwa dan perempuan sebanyak 2144 jiwa, serta kerapatan penduduk sebesar 576 jiwa/km². Mata pencaharian mayoritas masyarakat Desa Mundusewu adalah bekerja sebagai petani. Sedangkan sisanya bekerja sebagai wirausaha, PNS, Profesi, dan Penyedia Jasa.

Kondisi geografis dan lingkungan yang cukup padat penduduk di daerah tersebut menjadikan lokasi ini menyimpan berbagai potensi UMKM yang dapat berpotensi menjadi usaha yang lebih makro dengan memanfaatkan kreatifitas dan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang dapat dikuatkan dengan memanfaatkan peluang yang ada di Desa Mundusewu. Berikut adalah Peta Lokasi Mitra di Desa Mundusewu, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang.



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Mundusewu, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang



Berdasarkan survey lokasi yang telah dilakukan oleh kelompok 6 di Desa Mundusewu, daerah tersebut memiliki beragam potensi dan sumber daya yang meliputi pertanian, perkebunan, maupun berbagai jenis UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). Menurut pemaparan dari Kepala Urusan Perencanaan di Desa Mundusewu pada survey pertama dijelaskan bahwa beberapa UMKM yang ada di desa Mundusewu diantaranya adalah UMKM madu, telur asin, krecek krupuk, dan jamu. Survey berikutnya dilanjutkan dengan mendatangi beberapa UMKM yang ada di Desa Mundusewu untuk menanyakan kondisi dan perkembangan dari tiap UMKM sebagai bentuk penggalan data untuk diterapkan dan diaktualisasikan dalam program kerja kelompok 6. Sebagian besar UMKM yang ada di Desa Mundusewu sudah menjalankan usahanya dengan baik namun ada beberapa hal yang masih perlu diptimalkan diantaranya adalah terkait branding/peningkatan kualitas produk, strategi pemasaran, penerapan teknologi dan juga keperluan tambahan dalam mendirikan sebuah usaha seperti NIB (Nomor Induk Berusaha). Hal tersebut yang menjadi fokus permasalahan yang akan dijadikan acuan oleh kelompok 6 dalam menyusun program kerja KKN-Tematik agar dapat memberikan kontribusi dalam usaha pengembangan desa pada bidang kewirausahaan dan ekonomi kreatif menjadi lebih inovatif dan dapat lebih memaksimalkan potensi sekaligus meningkatkan daya saing yang dimiliki tiap UMKM .

1.2 Perumusan Program Kegiatan

KEMENRISTEKDIKTI memiliki suatu program yang ditujukan untuk mahasiswa di Indonesia yaitu kegiatan KKN Tematik MBKM yang dilaksanakan selama 1 semester dengan rincian 2,5 bulan pelaksanaan program kerja di Desa. Dana yang diberikan dalam pelaksanaan program ini sebesar Rp 2.000.000,- (Dua Juta Rupiah).

Di Desa Mundusewu, Kecamatan Bareng, dan Kabupaten Jombang, banyak UMKM yang berhasil mengembangkan usahanya. Setelah selesainya proses survei



lokasi di beberapa lokasi UMKM, teridentifikasi 10 UMKM yang berpotensi untuk dikembangkan dalam kegiatan pengabdian ini, antara lain UMKM Extraga yang membuat madu, UMKM Rukun yang membuat telur asin, UMKM Sasmi Abadi yang membuat kopi dan jamu kunyit asam, UMKM Samilaris yang membuat kerupuk samiler, UMKM Rafiza yang membuat jamu, UMKM Camilan Supanti yang membuat aneka kerupuk, UMKM Camilan Ndeso yang membuat keripik tempe, UMKM Jajan Lillah yang membuat keripik pisang, UMKM Elnara Snack yang membuat kue kering, dan UMKM Sehat Alami yang membuat jamu bubuk. Mitra mungkin memiliki masalah berikut saat perusahaan mereka berkembang:

1. Pemasaran produk secara publik terhambat oleh pesatnya perkembangan digitalisasi selama pandemi COVID19.
2. Keterampilan yang belum termanfaatkan sepenuhnya dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Kurangnya pengetahuan tentang proses perizinan badan usaha dan branding pada produk yang masih belum dipahami sepenuhnya oleh mitra.

Sejalan dengan itu, UMKM di Desa Mundusewu masih berkuat dengan branding, pembuatan logo dan desain produk, serta sejumlah UMKM yang belum mengurus perizinan hak merek di Kementerian Hukum & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Hasilnya, tim kami mengembangkan program kerja yang akan membantu UMKM tersebut menjadi UMKM yang mampu bersaing dengan industri lain.

1.3 Tujuan

Program KKN Tematik MBKM yang merupakan salah satu program yang dilaksanakan untuk para mahasiswa pada program studi jenjang strata 1 (S-1) di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dengan Konversi bobot kredit 20 SKS memiliki tujuan antara lain:

1. Mempersiapkan siswa untuk berinteraksi dan bersosialisasi langsung dengan anggota masyarakat atau pemilik UMKM, khususnya di Desa Mundusewu.



2. Mengembangkan dan mempraktekkan teori-teori yang dipelajari dalam perkuliahan untuk kepentingan masyarakat khususnya mahasiswa dan dosen pada umumnya dalam penerapan iptek.
3. Memperluas keterlibatan UPN "Veteran" Jawa Timur dalam mengatasi dampak COVID-19 khususnya di bidang ekonomi kreatif di wilayah Desa Mundusewu
4. Mengintegrasikan pengalaman dan pengetahuan multidisiplin di kalangan mahasiswa agar mahasiswa mampu mengajukan usulan-usulan tentang alternatif solusi yang terbaik, sesuai dengan kondisi yang ada.
5. menggabungkan wawasan dan pengalaman segar dari lingkungan sekitar dan beragam teman KKN.
6. Membangun hubungan yang baik antara UPN dan Pemerintah daerah tempat pelaksanaan KKN Tematik Bela Negara 2022.
7. membagikan pengetahuan baru mengenai branding dan pemasaran produk UMKM kepada masyarakat Desa Mundusewu.

1.4 Manfaat

KKN Tematik Bela Negara di Desa Mundusewu ini memiliki manfaat untuk:

1. Bagi Mahasiswa peserta kegiatan KKN
 - a. Mahasiswa akan mendapatkan manfaat baru dalam pengabdian masyarakat.
 - b. Siswa menjadi memahami dan menghayati nilai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam memajukan pertumbuhan ekonomi.
 - c. Meningkatkan kemampuan siswa untuk merumuskan dan menyelesaikan tantangan interdisipliner, lintas sektoral secara praktis, ilmiah.
 - d. Tumbuhnya rasa kebersamaan dan kepedulian terhadap sesama.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Surabaya. Telp. (031) 8782179
Fax. (031) 8782257 - www.upnjatim.ac.id

- e. Mahasiswa dapat membantu UMKM dalam lingkup wabah COVID-19 mengatasi tantangan ekonomi.
2. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Meningkatkan dan memperkuat kerjasama antara perguruan tinggi dengan organisasi atau instansi lain untuk pelaksanaan pembangunan.
 - b. Sebagai hasil dari integrasi mahasiswa ke masyarakat, perguruan tinggi dapat menjadi lebih baik dalam memberikan informasi dan instruksi kepada mahasiswa dengan umpan balik, memungkinkan mereka untuk menyesuaikan kurikulum mereka dengan kebutuhan pembangunan.
 - c. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur akan semakin populer dan dikenal dengan citra yang baik di kalangan masyarakat
 3. Bagi Masyarakat
 - a. Dalam hal pertumbuhan UMKM yaitu dalam hal pemasaran digital, masyarakat Mundusewu belajar informasi baru.
 - b. Masyarakat Mundusewu dapat terbantu dalam usahanya menyebarkan informasi tentang perijinan usaha dan branding pada barang-barang yang akan datang.
 - c. Memberikan pelatihan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) untuk meningkatkan kualitas kemasan produk guna meningkatkan kemampuan masyarakat Mundusewu.
 - d. Menumbuhkan dukungan masyarakat terhadap potensi dan kreativitas individu dalam upaya memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengatasi permasalahan.
 - e. Kehadiran mahasiswa KKN di Desa Mundusewu berpotensi menggeser mentalitas masyarakat secara bertahap ke arah yang lebih pragmatis dan hemat biaya.

1.5 Model Pendekatan

Model pendekatan yang diimplementasikan kelompok 6 KKN-T dalam merealisasikan program kerja terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan yang pertama



adalah metode survei dan wawancara secara langsung di sektor UMKM pendidikan, maupun pemerintahan. Dilanjutkan dengan penentuan strategi yang tepat dalam menghasilkan solusi dari permasalahan dan kendala yang dihadapi, kemudian adalah tahapan realisasi program kerja dan diakhiri dengan evaluasi kegiatan.

Pelaksanaan program kerja ini memerlukan koordinasi seluruh elemen masyarakat Desa Mundusewu untuk merealisasikan kegiatan. Selain bertanggung jawab pada pelaksanaan program kerja, kelompok 6 KKN-T juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan Desa Mundusewu.

1.6 Metode Kegiatan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik MBKM di Desa Mundusewu, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang dilakukan dengan menggunakan metode – metode sebagai berikut :

1. Metode pendekatan, yakni metode atau cara yang dilakukan mahasiswa untuk saling mengenal antar mahasiswa dengan warga setempat. Pendekatan tidak hanya dilakukan dengan orang atau masyarakat, tetapi dengan situasi dan kondisi lingkungan sekitar pula.
2. Metode sosialisasi, yakni metode atau cara yang dilakukan mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat Mundusewu berupa komunikasi langsung dan tidak langsung melalui pemaparan materi dan kegiatan pendukung lainnya.
3. Metode Pelatihan, yakni metode atau cara yang dilakukan mahasiswa dalam membina dan melakukan pemberdayaan masyarakat terhadap ilmu dan pengetahuan yang disalurkan oleh mahasiswa terkait bidang tertentu, misalnya pertanian dan pengolahan limbah.

Dari kegiatan tersebut diharap dapat input data berbagai perihal permasalahan yang terdapat di wilayah tersebut yang dapat ditangani khususnya pada ranah ekonomi kreatif dan kewirausahaan.



1.7 Rencana Kerja

Setelah melaksanakan beberapa tahapan yang menunjang program kerja kelompok 6, dirancanglah sebuah program kerja pasti yang akan kelompok 6 realisasikan pada kegiatan KKN-T di Desa Mundusewu di antaranya :

1. Re-branding Produk UMKM :
 - Pembuatan Label Kemasan Produk UMKM
 - Pembaruan Kemasan Produk
 - Foto Katalog Produk
2. Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Digital Marketing untuk Pemasaran Produk Secara Online
3. Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB)
4. Sosialisasi dan Pelatihan Daur Ulang Limbah Rumah Tangga Minyak Jelantah Untuk Diolah Menjadi Produk Sabun
5. Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Herbisida Nabati Kepada Kelompok Tani Dusun Mundusewu Sebagai Upaya Dalam Pemberantasan Gulma
6. Bazaar UMKM pada Kegiatan Pagelaran Kesenian Daerah Kecamatan Bareng
7. Pemberian Teknologi Tepat Guna (TTG) Pengusir Burung Pipit
8. Lomba Mewarnai dan Fashion Show Tingkat TK/RA & KB dalam Rangka Peringatan Hari Pahlawan Desa Mundusewu

Rencana kerja atau program kerja yang diusung di atas merupakan hasil dari analisis dengan menggunakan pertimbangan – pertimbangan tertentu, diharapkan menjadi rencana yang ideal yang akan kelompok jalankan selama proses pengabdian dalam Kuliah Kerja Nyata Tematik MBKM di Desa Mundusewu.